

**KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN DALAM
MENUMBUHKAN SIKAP CINTA TANAH AIR
DI SD NEGERI 1 JAGONG KABUPATEN
ACEH TENGAH**

Ika Nurdhani Rilanti, Drs. Awaluddin, M.Pd, Drs. Said Darnius, M.Si
ika.nurdhani96@gmail.com

ABSTRAK

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SD Negeri 1 Jagong Kabupaten Aceh Tengah masih terdapat masalah dalam hal sikap cinta tanah air, kurangnya kesadaran siswa dalam menjaga lingkungan. Penelitian ini mengangkat masalah “bagaimana kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dalam menumbuhkan sikap cinta tanah air di SD Negeri 1 Jagong Kabupaten Aceh Tengah”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dalam menumbuhkan sikap cinta tanah air di SD Negeri 1 Jagong Kabupaten Aceh Tengah.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Adapun subjek dalam penelitian ini berjumlah 30 orang yang terdiri dari 28 siswa kelas IV dan siswa kelas V serta 2 orang pembina pramuka di SD Negeri 1 Jagong Kabupaten Aceh Tengah. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan wawancara yang kemudian dianalisis dengan tahap reduksi data, data display (Penyajian Data) dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dalam menumbuhkan sikap cinta tanah air ada tiga kegiatan berupa kegiatan bergotong royong, kegiatan berkemah dan kegiatan menjelajah. Dalam kegiatan bergotong royong siswa diajarkan untuk bersikap saling membantu teman untuk bersama-sama membersihkan lingkungan, sedangkan dalam kegiatan berkemah siswa diwajibkan menjaga kebersihan saat melakukan kegiatan perkemahan serta dalam kegiatan menjelajah, siswa diwajibkan untuk selalu menjaga alam agar tidak rusak.

Dapat disimpulkan bahwa dengan membiasakan untuk menjaga lingkungan sekitar maupun lingkungan alam agar selalu bersih dalam kegiatan bergotong royong, kegiatan berkemah dan kegiatan menjelajah sikap yang didapat oleh siswa merupakan sikap cinta tanah air terhadap lingkungan. Agar siswa dapat memaksimalkan sikap cinta tanah air hendaknya siswa dibantu oleh pembina pramuka untuk melatih diri dalam kegiatan –kegiatan kepramukaan sehingga kegiatan yang dilakukan memberikan dampak positif bagi siswa terutama dalam menumbuhkan sikap cinta tanah air.

Kata Kunci : Ektrakurikuler Kepramukaan, Sikap Cinta Tanah Air

PENDAHULUAN

Peran pendidikan sangat penting untuk generasi bangsa. Sasaran utama dalam pendidikan yaitu adalah manusia. Tujuan pendidikan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki manusia agar manusia dapat meningkatkan kecerdasannya, keterampilannya, membentuk kepribadian yang bertanggung jawab serta menjadi lebih kreatif. Pendidikan dimulai dari keluarga, kemudian dilanjutkan dengan pendidikan formal yaitu sekolah.

Pembelajaran intrakurikuler dan ekstrakurikuler dilakukan di sekolah. Kegiatan intrakurikuler akan dilakukan di sekolah yang telah ditentukan jadwalnya sesuai program pemerintah. Kegiatan tersebut bertujuan agar seriap mata pelajaran mencapai nilai ketuntasan. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam sekolah, dengan bertujuan tujuan agar siswa dapat memperdalam apa yang dipelajari pada jam sekolah.

Menurut GBHN (dalam Hamalik, 2014:5) tujuan pendidikan nasional secara lebih rinci sebagai berikut:

“Pendidikan Nasional bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab, dan produktif serta sehat jasmani dan rohani . . . menumbuhkan jiwa patriotik dan mempertebal rasa cinta tanah air, meningkatkan semangat kebangsaan dan kesetiakawanan sosial serta kesadaran pada sejarah bangsa dan sikap menghargai jasa para pahlawan, serta berorientasi masa depan . . .”
(TAP MPR No. II/MPR/1993)

Pengembangan potensi yang di maksud dalam tujuan Pendidikan Nasional tersebut dapat diwujudkan dengan kegiatan ekstrakurikuler. Di dalam kurikulum 2013 kegiatan ekstrakurikuler dikelompokkan sesuai dengan kaitan kegiatan pada kurikulum, yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib adalah kegiatan yang harus diikuti oleh siswa, dalam kurikulum 2013 ekstrakurikuler wajib yang harus diikuti adalah kepramukaan. Siswa yang memiliki bakat dapat memilih kegiatan ekstrakurikuler pilihan yang di selenggarakan di sekolah.

Rizky (2012:7) berpendapat “Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di sekolah yang berfungsi untuk membentuk karakter dan sebagai salah satu wadah terbesar untuk meningkatkan skil dan moral remaja Indonesia. Pramuka juga menanamkan jiwa “cinta tanah air” sejak dini. Hal tersebut senada dengan keluarnya Undang-Undang No 12 tetang Pramuka.” Selain itu, Suwanto, dkk (2014 :7) menyatakan “bahwa nilai-nilai cinta tanah air diantaranya menjaga lingkungan supaya selalu bersih dan rajin menyiram tanaman merupakan pengalaman nilai cinta tanah air”. Berbagai cara dapat dilakukan untuk mengamalkan cinta tanah air. Misalnya membuang sampah pada tempatnya, menata barang-barang di rumah dengan rapi, tidak mencoret-coret tembok.

Sesuai hasil pengamatan awal penulis di Sekolah Dasar Negeri 1 Jagong Kecamatan Jagong Jeget Kabupaten Aceh Tengah terdapat berbagai masalah, salah satu tujuan kepramukaan adalah menumbuhkan sikap kecintaan terhadap tanah air, akan tetapi sikap cinta tanah air belum tercermin dalam diri siswa. Peneliti melihat saat kegiatan kepramukaan berlangsung ada siswa membuang sampah secara

sembarangan, merusak tanaman dan masih ada siswa yang tidak mengikuti kegiatan gotong royong. Hal ini dapat diketahui saat mereka melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan. Oleh karena itu kegiatan kepramukaan sangat penting dalam menumbuhkan sikap cinta tanah air.

Berdasarkan uraian diatas peneliti mengadakan penelitian tentang : “Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan dalam Menumbuhkan Sikap Cinta Tanah Air di SD Negeri 1 Jagong Kabupaten Aceh Tengah.”

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan data yang telah terkumpul.

Subjek penelitian berjumlah 30 orang terdiri dari 28 siswa kelas IV dan kelas V, serta 2 orang pembina pramuka di SD Negeri 1 Jagong Kabupaten Aceh Tengah.

Pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan wawancara. setelah data terkumpul, kemudian data akan dianalisis melalui tahap reduksi data, tahap data display (penyajian data) dan tahap verifikasi data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan perolehan data observasi yang dilakukan oleh peneliti, dari ke-3 aspek yang diamati sebanyak 3 kali pengamatan, peneliti melihat semua siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sangat antusias dalam pelaksanaan kegiatan kepramukaan. Peneliti melihat ada tiga kegiatan yang dilakukan yaitu kegiatan bergotong royong, kegiatan berkemah dan kegiatan menjelajah. Dalam

kegiatan bergotong royong dan kegiatan berkemah di laksanakan bersamaan, siswa akan membangun kemah dan membersihkan lingkungan secara bersama-sama, mengambil sampah dan membuangnya ketempat sampah. Dalam kegiatan menjelajah siswa di ajak untuk mengenal alam sekitar dan mengajarkan siswa agar selalu menjaga alam agar tidak rusak, dalam kegiatan- kegiatan tersebut siswa di ajarkan untuk selalu menjaga tanah, air dan tanaman agar terawat dan tidak rusak.

Hal ini sesuaidengan Sarwiyanto, dkk (2013 : 34) “Diatas bumi pertiwi ada tanah, air dan tanaman. Kalian harus menjaga tanah agar tetap bersih dan subur. Tanaman harus dirawat agar tumbuh dan berkembang. Selain itu kita harus mematikan kran air jika tidak digunakan agar air tidak terbuang sia-sia. Air juga harus selalu kita jaga agar tetap mengalir dan bersih.”

Dari hasil wawancara dengan narasumber yang berjumlah 2 orang, dalam pelaksanaan ekstrakurikuler kepramukaan di SD Negeri 1 Jagong Kabupaten Aceh Tengah dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dapat menumbuhkan sikap cinta tanah air, terlihat saat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dimana siswa diajarkan untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan, menjaga alam dan merawat tanaman sehingga dalam diri siswa tertanam sikap cinta tanah air terhadap lingkungan tidak hanya saat kegiatan kepramukaan berlangsung tetapi di sekolah maupun di rumah. Setiap siswa akan mengedepankan kepentingan umum daripada kepentingan sendirinya, kepentingan umum disini adalah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan, dengan mengikuti kegiatan kepramukaan siswa banyak mendapat ilmu tentang kecintaan terhadap lingkungan salah satunya dengan selalu menjaga alam agar tetap bersih.

Sikap cinta tanah air dapat terbentuk dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan sesuai peran dan tujuan pelaksanaan kegiatan kepramukaan dalam menumbuhkan sikap cinta tanah air terhadap lingkungan. Hal ini ditunjukkan bahwa siswa dituntut untuk mengikuti dan melaksanakan kegiatan kepramukaan di sekolah. Dengan mengikuti kegiatan kepramukaan siswa telah menunjukkan rasa cinta tanah air terhadap lingkungan karena dalam pelaksanaan ekstrakurikuler kepramukaan, terdapat kegiatan berkemah, menjelajah dan bergotong royong dimana siswa akan mendapatkan ilmu dan pengalaman langsung tentang kecintaan terhadap lingkungan dengan selalu menjaga kelestarian alam.

Dalam pelaksanaan kegiatan bergotong royong, kegiatan berkemah dan kegiatan menjelajah dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan adalah kegiatan yang saling berhubungan yang memiliki tujuan untuk menumbuhkan sikap cinta tanah air. Sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan mampu menumbuhkan sikap cinta tanah air terhadap lingkungan. “Pengamalan nilai dan prinsip dasar kepramukaan dilaksanakan dalam bentuk salah satunya melestarikan lingkungan hidup yang bersih dan sehat agar dapat menunjang dan memberikan kenyamanan dan kesejahteraan hidup” yang disebutkan pada Keputusan Musyawarah Nasional Gerakan Pramuka 2013 Nomor 11/Munas/2013 tentang anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka BAB IV Sistem Pendidikan Kepramukaan bagian ke-satu pasal 9 tentang prinsip dasar kepramukaan. Sejalan dengan pernyataan Yuniarto (2013 : 130) yang menyebutkan “ sikap cinta alam dan lingkungan bermuara pada sikap cinta tanah air”.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan yang dilakukan di SD Negeri 1 Jagong Kabupaten Aceh Tengah yang bertujuan untuk menumbuhkembangkan sikap cinta tanah air yaitu dengan membiasakan siswa agar selalu menjaga kebersihan lingkungan, kemudian siswa diajarkan selalu merawat lingkungan dan siswa diajarkan untuk menggunakan sumber daya alam seperlunya dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat mendidik seperti kegiatan bergotong royong, kegiatan berkemah dan kegiatan menjelajah. Dalam kegiatan bergotong royong siswa diajarkan untuk bersikap saling membantu teman untuk bersama-sama membersihkan lingkungan, sedangkan dalam kegiatan berkemah siswa siswa diwajibkan menjaga kebersihan saat melakukan kegiatan perkemahan serta dalam kegiatan menjelajah, siswa diwajibkan untuk selalu menjaga alam agar tidak rusak.

Kesulitan-kesulitan yang dihadapi pembina pramuka dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah siswa yang datang terlambat sehingga tidak bisa mengikuti kegiatan kepramukaan, siswa yang tidak lengkap menggunakan atribut pramuka, dan ketika musim hujan kegiatan kepramukaan akan terhambat.

2. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan, maka saran yang diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi pembina pramuka diharapkan lebih tegas dalam melatih siswa dan menanamkan sikap cinta tanah air khususnya terhadap lingkungan.
2. Bagi siswa disarankan untuk melatih diri dalam kegiatan-kegiatan kepramukaan yang dilakukan di sekolah, sehingga kegiatan yang dilakukan dapat memberikan dampak positif dalam menumbuhkan sikap cinta tanah air terhadap lingkungan.
3. Dari segi hukuman, hukuman yang diberikan kepada siswa yang melanggar tata tertib agar diberikan sanksi yang sifatnya mendidik.
4. Bagi peneliti agar dapat dijadikan sebagai referensi baru khususnya dalam menumbuhkan sikap cinta tanah air terhadap lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

Hamalik, Oemar. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara

Keputusan Musyawarah Nasional Gerakan Pramuka 2013 Nomor : 11/Munas/2013
Tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka.
Semarang : Kwartir Nasional Gerakan Pramuka

Rizky. 2012. *Mengenal Dunia Pramuka Indonesia*. Yogyakarta: Jogja bangkit
Publisher

Sarwiyanto, dkk. 2013. *Ayo Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pkn Kelas 3 SD
Edisi Revisi*. Yogyakarta : Kanisius

Suwanto, dkk. 2014. *Ayo Belajar di Sekolah Untuk Kelas 3 SD Semester 1 Akhir*.
Yogyakarta : Kanisius.

Yuniarto, Bambang. 2013. *Membangun Kesadaran Warga Negara dalam
Pelestarian Lingkungan*. Yogyakarta : Deepublish